

**BEBERAPA FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PRAKTEK PEMANFAATAN POSYANDU
OLEH IBU BALITA (APLIKASI "I" TES PADA STUDI KASUS DI KELURAHAN
JABUNGAN DAN KELURAHAN SUMURBOTO, KECAMATAN BANYUMANIK KODIA
SEMARANG)**

**ULFIYAH BAROROH INDAH WATI -- G.101930547
(1999 - Skripsi)**

Seiring dengan meningkatnya jumlah Posyandu secara kuantitas, telah mendorong untuk terjadinya variasi kualitas perkembangan Posyandu, ada yang majua tetapi banyak pula ta tidak berkembang. Untuk membedakan tingkat perkembangan Posyandu, depkes mambagi Posyandu menjadi 4 katagori yaitu: Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri.

Praktek ibu balita dalam kegiatan Posyandu akanmempengaruhi tingkat perkembangan Posyandu sedangkan faktor jumlah tahun pendidikan, umur, jumlah anak dan penghasilan keluarga dimungkinkan akan membedakan praktek pemanfaatan Posyandu oleh ibu balita.

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi tentanf beberapa factor yang membedakan praktek pemanfaatan Posyandu oelh ibu balita. Penelitian ini merupakan penelitian survei explanatoru dengan menggunakan pendekatan cross sectional terhadap 50 ibu balita di Posyandu wilayah Jabungan dan 71 ibu balita pada Posyandu wilayah Sumurboto. Kerangka konsep diadaptasi dari teori Lawrence Green. Variabel terikat yaitu praktek pemanfaatan Posyandu da variabel bebas yaitu jumlah tahun pendidikan, umur, jumlah anak dan penghasilan keluarga perbulan.

Hasil uji hipotesa dengan menggunakan t test diperoleh simpulan sbb:

tidak ada perbedaan nilairat jumlah tahun pendidikan menurut praktet pemanfaatan Posyandu oleh responden, ada perbedaan nilai rata-rata umur ibu menurut praktek pemanfaatan Posyandu oleh responden, ada perbedaan nilai rata-rata jumlah anak menurut praktek pemanfaatan Posyandu oleh responden dan ada perbedaan nilai rata-rata penghasilan keluarga menurut praktek pemanfaatan Posyandu oleh responden di Posyandu wilayah jabungan dan Sumurboto.

Kata Kunci: PEMANFAATAN POSYANDU